

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 46 responden pasien TB di Kota Jambi, tentang karakteristik demografi klinis dan diagnosis diabetes mellitus pada pasien tuberkulosis, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Berdasarkan gambaran karakteristik pasien TB, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (54,3%), dengan kelompok usia dewasa awal dan dewasa tengah (masing-masing 41,3%), tingkat pendidikan dasar (SD, SMP) (37%), tidak bekerja (56,5%), dan sudah menikah (69,6%). Gambaran lokasi TB, mayoritas pasien mengalami TB paru (93,5%) dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif (91,3%) dan riwayat TB kasus baru (93,5%).
2. Berdasarkan gambaran gejala DM pasien TB, sebagian besar responden tidak mengalami poliuria (60,9%), polidipsia (56,5%), polifagia (73,9%).
3. Berdasarkan pemeriksaan gula darah sewaktu pasien TB, mayoritas berada dalam kelompok belum pasti DM (78,3%), sedangkan berdasarkan pemeriksaan HbA1c didominasi oleh kelompok DM (51,2%).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi Kesehatan

1. Diharapkan untuk melakukan pengecekan kadar gula darah pasien TB secara berkala, khususnya pada awal memulai pengobatan. Untuk memastikan diagnosis DM, diharapkan pemeriksaan GDS dapat dilanjutkan dengan pemeriksaan lain seperti GDP, TTGO, atau HbA1c.
2. Diharapkan untuk memberi terapi DM bagi pasien-pasien yang sudah terdiagnosis DM.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembanding dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan lokasi yang lebih luas di masa yang akan datang.